

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE KOOPERATIF TIPE JIGSAW DAN CERAMAH PADA
MATA PELAJARAN MEMAHAMI DASAR-DASAR
ELEKTRONIKA KELAS X TITL
SMK NEGERI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh

ANTONI LUBIS
NIM. 06121

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dan Ceramah Pada Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika Kelas X TITL SMK N 1 Padang.

Nama : Antoni Lubis
BP/ NIM : 2008/ 06121
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2016

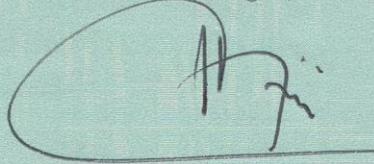
- Disetujui oleh:

Pembimbing I,



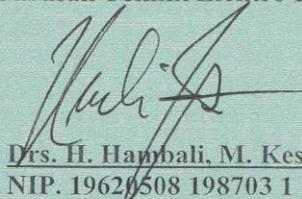
Drs. H. Aswardi, MT
NIP. 19590221 198501 1 014

Pembimbing II,



Dr. Hendri, MT
NIP. 19640917 199001 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Drs. H. Hambali, M. Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

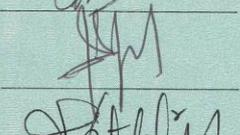
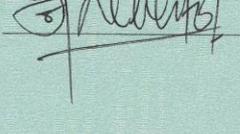
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan
Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dan Ceramah Pada Mata
Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika Kelas X
TITL SMKN 1 Padang.

Nama : Antoni Lubis
BP/ NIM : 2008/ 06121
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. H. Aswardi, MT	
Sekretaris : Dr. Hendri, MT	
Anggota : Dr. H. Usmeldi, M.Pd	
Anggota : Ali Basrah Pulungan, ST, MT	
Anggota : Hastuti, ST, MT	



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751), 7055644, 4451118 Fax (0751) 7055644, 7055628
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Antoni Lubis**
NIM/ BP : 06121/ 2008
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/ tugas akhir/ proyek akhir)* saya dengan judul: **Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dan Ceramah Pada Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika Kelas X TITL SMK N 1 Padang**, adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2016

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Saya yang menyatakan,

Drs. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004



Antoni Lubis
NIM. 06121

ABSTRAK

Antoni Lubis : Perbedaan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Ceramah Pada Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika Kelas X TITL SMK Negeri 1 Padang”

Pembimbing I : Drs. H. Aswardi, MT

Pembimbing II : Dr. Hendri, MT

Hasil observasi yang peneliti lakukan di SMKN 1 Padang bahwa terdapat siswa yang nilainya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). SMKN 1 Padang menetapkan KKM 80 dalam rentangan angka 0-100. Persentase hasil belajar siswa kelas X TITL SMKN 1 Padang Semester I tahun ajaran 2013/2014 dan tahun ajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa persentase siswa yang tuntas lebih sedikit daripada siswa yang tidak tuntas. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan ceramah pada mata pelajaran MDDE di SMK N 1 Padang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, subjek penelitian berjumlah 64 siswa, masing-masing kelas terdiri dari 32 orang. Pada penelitian ini kelas X TITL A merupakan kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan kelas X TITL B merupakan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar berupa soal objektif sebanyak 25 butir soal.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji perbedaan rata-rata (uji t). Hasil penelitian di dapatkan bahwa (1) Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan metode ceramah pada mata pelajaran memahami dasar-dasar elektronika pada kelas yang berbeda, yakni kelas X TITL A (*jigsaw* atau kelas eksperimen) dan kelas X TITL B (ceramah atau kelas kontrol) diperoleh rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 80,06 sedangkan kelas kontrol 71,02 dan (2) Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar yang menggunakan metode kooperatif tipe *jigsaw* dengan hasil belajar yang menggunakan metode ceramah di kelas X TITL A dan siswa kelas X TITL B di SMK N 1 Padang ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$).

Kata Kunci : Metode *Jigsaw*, Metode Ceramah dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dan Ceramah Pada Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika Kelas X TITL SMK N 1 Padang”

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S1 pada Jurusan Teknik Elektro. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Syahril, ST, MSCE, Ph.D, Selaku pelaksana tugas Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hambali, M.Kes, Selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. H. Aswardi, MT, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Hendri MT, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Usmeldi, M.Pd, selaku Dosen Pengarah I.
5. Bapak Ali Basrah Pulungan, ST, MT, selaku Dosen Pengarah II.
6. Ibuk Hastuti, ST, MT, selaku Dosen Pengarah III.

7. Seluruh dosen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran dan kritikan untuk penyelesaian Skripsi ini.
8. Bapak Kepala Sekolah serta Staf Pengajar dan siswa Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan (TITL) di SMK Negeri 1 Padang.
9. Kedua orang tua dan saudara-saudara penulis yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	10
1. Proses Pembelajaran	10
2. Metode Pembelajaran	12
3. Metode Kooperatif	13
4. Metode <i>Jigsaw</i>	16
5. Metode Ceramah	20
6. Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika	23
7. Hasil Belajar	24

B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Subjek Penelitian	31
C. Variabel Penelitian	32
D. Prosedur Penelitian.....	32
E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	42
B. Prasyarat Analisis Data.....	45
C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	47
D. Pembahasan.....	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Belajar MDDE siswa Kelas X TITL SMKN 1 Padang Semester I tahun ajaran 2013/2014 dan 2014/2015	4
2. Rancangan Penelitian.....	30
3. Subjek Penelitian	31
4. Perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol	33
5. Kisi-kisi Soal Tes	35
6. Klasifikasi Indeks Reliabilitas	37
7. Klasifikasi Indeks Kesukaran	38
8. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal	39
9. Distribusi Frekuensi nilai kelas eksperimen di SMK N 1 Padang	42
10. Distribusi Frekuensi nilai kelas kontrol di SMK N 1 Padang	43
11. Rangkuman Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai rata-rata kelas Eksperimen dan kelas Kontrol di SMK N 1 Padang	44
12. Uji Normalitas	46
13. Hasil Uji Homogenitas	46
14. Hasil Uji Hipotesis	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ilustrasi Kelompok Jigsaw	18
2. Kerangka Berfikir	28
3. Histogram Data Kelas Eksperimen	44
4. Histogram Data Kelas Kontrol	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	55
2. RPP Kelas Eksperimen	66
3. RPP Kelas Kontrol	70
4. Soal Uji Coba	74
4. Kunci Jawaban Soal Uji Coba	82
5. Tabulasi Data Uji Coba Soal	83
6. Hasil Uji Validitas, Reliabilitas, Indeks Kesukaran dan Daya Beda	85
7. Soal Post Test	91
7. Kunci Jawaban Soal Post test	98
8. Nilai Rapor SMP Pada Mata Pelajaran Matematika Dan Fisika	99
9. Tabulasi Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen	107
10. Tabulasi Data hasil Belajar Kelas Kontrol	110
11. Hasil Pengolahan Data Penelitian	113
12. Tabel r	117
13. Tabel luas kurva normal dari 0 s/d Z	118
14. Tabel X^2	119
15. Tabel t	120
16. Tabel F	121

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang harus mendapatkan perhatian penuh dalam kehidupan bangsa, dimana melalui proses pendidikan inilah yang nantinya akan mencerminkan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu bersaing di era globalisasi. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1, ditegaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dan kreatif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Konsep Undang-Undang di atas menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan peserta didik agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai individu dan sebagai warga negara atau masyarakat di masa mendatang. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yaitu siswa, guru, tujuan yang akan dicapai, materi atau bahan pelajaran, metode, alat pendidikan, serta evaluasi yang digunakan. Komponen ini saling berkaitan satu sama lainnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah menengah yang menghasilkan lulusan siswa yang memiliki keahlian tertentu sehingga dapat bekerja pada dunia usaha atau dunia industri. Lulusan SMK itu sendiri diharapkan dapat langsung menjadi SDM yang siap terjun ke dunia kerja dan menjadi tenaga kerja yang handal. Berdasarkan PP RI No. 29 Tahun 1990 pasal 3 ayat 3 tentang tujuan pendidikan menengah kejuruan yang berbunyi “Pendidikan menengah kejuruan mengantarkan penyiapan siswa untuk memenuhi lapangan kerja serta mengemban sikap profesional”.

Siswa adalah peserta didik yang mengikuti pendidikan di sekolah. Siswa merupakan objek didik yang menentukan keberhasilan sekolah. Keberhasilan sekolah dalam mendidik siswanya ditentukan oleh hasil belajar siswa yang didapat selama siswa tersebut mengikuti proses pendidikan. Ada banyak komponen yang menentukan sepenuhnya hasil belajar siswa. Pertama, tingkat kesulitan masing-masing mata pelajaran yang dipelajari siswa. Setiap subjek memiliki tingkat kesulitan masing-masing dan memerlukan metode ataupun teknik yang tepat. Kedua, guru yang berperan untuk mengelola semua proses pembelajaran. Ketiga adalah metode pembelajaran yang diterapkan guru agar mampu memastikan proses pembelajaran berjalan optimal.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan ditemui bahwa proses pembelajaran kurang optimal yaitu berpusat pada guru. Guru menjelaskan semua materi pelajaran kepada siswa dengan metode ceramah dari awal hingga akhir pembelajaran tanpa adanya keterlibatan siswa. Hal ini mengakibatkan siswa terbiasa untuk datang, dengar dan catat kemudian hafal materi pelajaran tanpa

berusaha menggali informasi dan memikirkan tentang materi pelajaran lebih dalam. Penilaian hasil belajar siswa hanya melalui kegiatan akademik saja berupa ujian akhir pembelajaran seperti ulangan harian dan ujian semester, sementara seharusnya hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sudjana, 2009:3).

Akibat dari proses pembelajaran yang seperti ini siswa memilih dengan kesibukannya sendiri seperti: mengganggu teman, keluar masuk kelas, bermain handphone, dan lain-lain. Siswa kurang mengerti terhadap apa yang sedang mereka pelajari dan belum mendapat kesempatan untuk memberikan ide, gagasan dan kreatifitas yang mereka dapatkan dari guru yang bersangkutan. Metode pembelajaran seperti ini masih ditemukan pada proses pembelajaran Memahami Dasar-dasar Elektronika di SMK Negeri 1 Padang. Keadaan ini menyebabkan siswa lebih cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah atau turun.

Mata pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika (MDDE) merupakan mata pelajaran yang berisi pengetahuan, pengenalan dan penggunaan komponen elektronika. Pada silabus mata pelajaran MDDE terdapat empat kompetensi dasar yaitu memahami konsep dasar komponen elektronika, memahami simbol komponen elektronika, memahami sifat-sifat komponen elektronika, dan memahami karakteristik komponen elektronika. Mata pelajaran MDDE ini diajarkan di kelas X semester I pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga

Listrik (TITL) SMKN 1 Padang dengan alokasi waktu 2 x 4 Jam pelajaran (JP, 1 JP sama dengan 45 menit) per minggunya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMKN 1 Padang, yaitu terdapat hasil belajar siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). SMKN 1 Padang menetapkan KKM 80 dalam rentangan angka 0-100. Rendahnya hasil belajar siswa terlihat dari nilai Ujian Akhir Semester yang masih di bawah KKM, seperti yang terlihat pada tabel 1:

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Belajar MDDE siswa Kelas X TITL SMKN 1 Padang Semester I tahun ajaran 2013/2014 dan 2014/2015

Tahun Ajaran	Kelas	Siswa	Nilai yang diperoleh			
			< 80 (TT)	%	≥ 80 (T)	%
2013/2014	TITL A	34	19	55,89	15	44,11
	TITL B	34	23	67,64	11	32,36
	Jumlah	68	42	61,76	26	38,24
Tahun Ajaran	Kelas	Siswa	Nilai yang diperoleh			
			< 80 (TT)	%	≥ 80 (T)	%
2014/2015	TITL A	32	22	68,75	10	31,25
	TITL B	32	20	62,5	12	37,5
	Jumlah	64	42	65,62	22	34,38

TT = Tidak Tuntas, T = Tuntas

Sumber: Rekapitulasi Guru Mata Pelajaran MDDE SMKN 1 Padang

Tabel 1 memperlihatkan persentase hasil belajar siswa kelas X TITL SMKN 1 Padang Semester I tahun ajaran 2013/2014 yang tuntas KKM \geq 80 pada kelas TITL A adalah 15 orang (44,11%), yang tidak tuntas sebanyak 19 orang (55,89%). Persentase siswa yang tuntas lebih sedikit daripada siswa yang tidak tuntas, sedangkan pada kelas TITL B yang tuntas KKM \geq 80 adalah 11 orang

(32,36%), sedangkan yang tidak tuntas 23 orang (67,64%). Jadi masih terdapat hasil belajar siswa yang berada di bawah KKM. Pada tahun ajaran 2014/2015 yang tuntas KKM ≥ 80 pada kelas TITL A adalah 10 orang (31,25%), yang tidak tuntas sebanyak 22 orang (68,75%), sedangkan pada kelas TITL B yang tuntas KKM adalah 12 orang (37,5%), yang tidak tuntas 20 orang (62,5%). Persentase siswa yang tuntas lebih sedikit daripada siswa yang tidak tuntas. Jadi masih banyak terdapat hasil belajar siswa yang yang berada di bawah KKM.

Hasil belajar dapat di pandang sebagai salah satu indikator keberhasilan siswa dalam pendidikan di sekolah. Hasil belajar ini dijadikan acuan atau bahan pertimbangan dalam menentukan kemampuan siswa. Usaha untuk meningkatkan hasil belajar menuntut partisipasi berbagai pihak yang terkait agar mengarahkan perhatiannya kepada usaha peningkatan mutu pendidikan. Selanjutnya, penyebab mendasar yang membuat siswa tidak bisa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan adalah kebanyakan siswa masih belum mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi dengan aktif di dalam kelas dan pembelajaran yang dilakukan hanya cenderung didominasi oleh guru.

Sedangkan salah satu usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran MDDE adalah dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang didesain bagi siswa agar lebih aktif dalam belajar kelompok dan dapat berinteraksi dengan teman sehingga akan menghasilkan pemahaman mendalam tentang penguasaan materi pelajaran. Pembelajaran kooperatif atau *Cooperative Learning* mencakup suatu kelompok kecil siswa yang bekerja sebagai sebuah tim

untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai komunikator, fasilitator dan motivator. Semua usaha yang dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kearah yang lebih baik sehingga hasil belajar siswa mencapai KKM.

Rendahnya hasil belajar siswa mengakibatkan tujuan dari mata pelajaran MDDE belum tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan mata pelajaran ini diperlukan dukungan dari berbagai komponen pendidikan terutama guru. Guru mestinya dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi. Salah satu metode pembelajaran yang inovatif adalah dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Metode pembelajaran kooperatif *jigsaw* ini guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif melalui belajar kelompok, membantu siswa lebih aktif dengan berinteraksi dengan teman. Selanjutnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi hasil diskusi kelompok. Setelah itu, dilakukan diskusi kelas untuk memperdalam pemahaman dan menyamakan persepsi tentang materi yang dibahas.

Mata pelajaran MDDE dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* akan dimulai dengan memberikan penjelasan tujuan pembelajaran serta mempersiapkan siswa untuk belajar. Selanjutnya guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-6 siswa dengan kemampuan yang berbeda. Kelompok ini disebut kelompok asal. Jumlah anggota dalam kelompok asal menyesuaikan dengan jumlah bagian materi pelajaran yang

akan dipelajari siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam kelompok ahli, siswa mendiskusikan bagian materi pelajaran yang sama, serta menyusun rencana bagaimana menyampaikan kepada temannya jika kembali ke kelompok asal. Setelah siswa berdiskusi dalam kelompok ahli maupun kelompok asal, dilakukan persentasi masing-masing kelompok atau dilakukan pengundian salah satu kelompok untuk menyajikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan agar guru dapat menyamakan persepsi pada materi pelajaran yang telah didiskusikan. Selanjutnya guru memberikan kuis untuk siswa secara individual dan guru memberikan penghargaan pada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individu dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Proses pembelajaran kurang optimal karena masih berpusat pada guru (*teacher centered*).
2. Siswa kurang mengerti terhadap apa yang sedang mereka pelajari karena belum mendapat kesempatan untuk berinteraksi memberikan ide/ gagasan secara aktif.
3. Siswa cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa di bawah KKM.

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya ruang lingkup kajian yang telah diuraikan pada identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode kooperatif tipe *jigsaw* dan ceramah pada mata pelajaran MDDE siswa kelas X jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) dengan kompetensi dasar memahami konsep dasar komponen elektronika pada ranah kognitif di SMKN 1 Padang tahun pelajaran 2015/ 2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan metode ceramah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan metode ceramah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam memilih metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di SMK.
2. Bagi siswa, sebagai pembelajaran dan suasana yang variatif yang akan membawa dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar.

3. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah serta menciptakan siswa yang berkualitas.